

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat esensial bagi perkembangan anak. Adapun PAUD diartikan sebagai segenap upaya pendidikan dalam memfasilitasi Perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak dapat berkembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma yang dianut. PAUD memiliki fungsi: Pengembangan potensi, penanaman aqidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku, pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar, serta pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Jadi PAUD sangatlah berperan penting karena merupakan fondasi dasar bagi keperibadian anak.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Pada masa ini merupakan masa yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.

Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya. Salah satu periode yang merupakan penciri pada masa usia dini adalah *the golden age* atau Periode keemasan. Dimana masa anak ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk di kembangkan. Pada tahap inilah, Waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai kebaikan yang nantinya di harapkan akan dapat membentuk keperibadiannya. Anak usia dini terdapat beberapa pandangan, pada batasan

umur anak. Anak usia dini ada juga yang mengatakan dari umur 0-8 tahun. Namun pada umumnya anak usia dini merupakan anak yang berusia dari 0-6 tahun.

Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangan masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa belita, dan masa prasekolah. Perkembangan tersebut dapat berlangsung secara normal dan bisa juga berlangsung secara tidak normal, yang dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada diri anak usia dini. Anak usia yang tengah tumbuh dan berkembang memiliki karakteristik berikut ini:

1. Memiliki peribadi unik. Hal ini ditunjukkan dengan kegemaran dalam melakukan sesuatu secara berulang-ulang tanpa rasa bosan dan lelah juga memiliki kecenderungan tertentu dalam bersikap.
2. Memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) yang besar. Hal ini ditunjukkan saat anak usia dini mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sangat sulit untuk di jawab oleh orang tua maupun pendidik PAUD.
3. Gemar berimajinasi dan berfantasi. Misalnya botol bekas sebagai MIC lidi dan dau pisang di jadikan alat tulis, berhayal menjadi spidermen dan sebagainya.
4. Anak Memiliki daya konsentrasi yang rendah. Anak mudah beralih pada hal-hal lain ketika ada topik baru, karena anak usia dini memiliki konsentrasi hanya 5 menit.

Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rancangan atau pola konseptual yang memiliki nama, sistematis dapat digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur aktivitas peserta didik, memberi petunjuk bagi pengajar, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung , mengarahkan pada tujuan yang diharapkan, dan mengevaluasinya (mengukur, menilai, dan memberikan *feedback*). Suatu model pembelajaran, juga haruslah menggambarkan operasionalisasi dari konsep di atas yang mengungkapkan

berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup di hasilkan dari suatu kajian eksploratif. Adapun model pembelajaran itu merupakan suatu desain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Pengertian model pembelajaran ini lebih luas cakupannya dari pendekatan, prosedur, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Sedangkan daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Coronavirus Dikes-19 merupakan virus RNA yang mempunyai ukuran partikel 120-160 nm. Virus tersebut dapat menginfeksi hewan dan juga dapat menginfeksi manusia. Bertahan pada benda mati seperti plastik. Penyebaran Coronavirus melalui manusia ke manusia adalah sumber penularan yang mendasar, orang-orang yang terhubung tanpa perangkat pertahanan, berada dalam iklim yang sama. (misalnya kantor, kelas, tempat tinggal) misalnya berbincang-bincang dengan jarak 1m dengan orang yang terjangkit virus.

Di awal tahun 2020 bermunculan virus Covid-19 yang menjadi ancaman pandemi dunia tak terkecuali kemunculan virus ini juga menjadi ancaman bagi masyarakat Indonesia. Dalam rangka menangani penyebaran virus Covid-19 pemerintah pun mulai menetapkan pembatasan sosial berskala besar atau yang disebut PSBB. Pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan menyarankan untuk meeliburkan sekolah-sekolah dan mewajibkan siswa-siswa untuk belajar dari rumah guna mengurangi resiko penyebaran dan penularan dari virus Covid-19. Pada akhirnya adanya virus Covid-

19 berpengaruh pada dunia pendidikan dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah atau yang disebut pembelajaran daring.¹

Menurut Joyce & Weil berpendapat bahwa Model pembelajaran daring merupakan rencana atau pola pembelajaran pilihan guru pada saat ini untuk merancang proses belajar sesuai dan efisien, agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran sebaiknya dirancang dengan baik, supaya peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan. Model pembelajaran menjadi penting dikarenakan berguna untuk salah satu pedoman dalam merencanakan juga melaksanakan kegiatan belajar oleh pendidik. Model pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan sosial media atau internet tanpa berinteraksi langsung secara tatap muka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, beberapa fokus penelitian yang penulis kemukakan yaitu:

- A. Bagaimana model pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru dimasa pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep?
- B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran daring di masa pademi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak pada fokus masalah diatas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

¹ Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan(DARING) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejebong Kabupaten Purbalingga 2020*

1. Untuk mengetahui model pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru di masa pandemic Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.
2. Agar mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tentang penggunaan model pembelajaran daring untuk PAUD di masa pandemi Covid-19 (studi kasus) di lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.

2. Praktis hasil dari temuan dilapangan dapat memberikan informasi, dan pengetahuan pada semua kalangan diantaranya:

- a. Bagi peneliti

- 1) Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan untuk peneliti dan untuk pembaca, sehingga mampu memperluas pengetahuan yang lebih dalam dan teoritis dan praktis
- 2) Penelitian ini mampu menambah pengetahuan kepada peneliti khususnya model pembelajaran apa saja yang dapat digunakan

nantinya ketika menjadi seorang pendidik anak usia dini yang professional bagi penelitian berikutnya.

b. Bagi IAIN MADURA

Yaitu sebagai tambahan referensi, dan dengan adanya penelitian tentang model pembelajaran khususnya bagi guru PIAUD dalam membentuk karakter religious.

c. Manfaat bagi anak

Melalui model pembelajaran Daring dapat tetap melaksanakan pembelajaran yang efektif serta juga bias menumbuhkan rasa ingin tahu anak.

d. Manfaat bagi guru

Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman untuk masa depan, dan dapat membantu dan mempermudah guru untuk mengembangkan model pembelajaran anak usia dini.

e. Manfaat bagi sekolah

Dengan mengetahui gambaran model pembelajaran daring pada anak usia, maka di harapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam meningkatkan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam

tujuan tertentu yang ingin dicapai, Dan juga merupakan gambaran umum namun tetap mengacu pada tujuan khusus.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.²

3. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini yaitu anak yang berada direntang usia 0-6 tahun. Masa kanak-kanak merupakan masa emas yang tidak dapat terulang kembali, masa sensitive dan perkembangannya seluruh aspek perkembangan anak yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.

4. Masa Pandemi *Covid-19*

Corona virus (*Covid-19*) adalah suatu wabah penyakit menular yang mendunia yang disebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus *covid-19* akan mengalami penyakit prosentase penularannya lebih cenderung pada usia lebih lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker, dimana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus *Covid-19* menjadi penyakit yang lebih serius.³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

² Ali Sadikin, Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Tahun 2020*

³ Muchammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyko, Muh Ariffudin Islam. *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19*, Vol. 7, No. 6 (Salim jurnal : Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, 2020), 530.

Ada banyak versi dalam sebuah penelitian, ada yang meneliti penelitian terdahulu atau sebelumnya, mengembangkan sebuah teori baru. Pada penelitian ini peneliti berencana untuk mengembangkan sebuah teori lama atau penelitian lama yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu untuk membantu dalam kelancaran dan menemukan originalitas (keaslian) dari penelitian ini. Diantaranya adalah dilakukan oleh Rummanah tentang “Model Pembelajaran Daring Untuk PAUD di Masa Pandemi (Studi Kasus) di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep”, dalam penelitian ini lebih fokus pada pengaruh model pembelajaran Daring pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Sedangkan peneliti terdahulu yaitu diantaranya:

- a. Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, Jurnal Idaraah, Vol. IV, NO. 2, Desember 2020. Yang berjudul “ Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung” adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis Rummanah yaitu⁴:
 1. Persamaannya adalah dalam metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.
 2. Perbedaannya yaitu dalam konteks modelnya penelitian terdahulu menggunakan model pelaksanaan pembelajarannya sedangkan penelitian dari rummanah mengacu terhadap model pembelajaran daringnya.
- b. Sri Anita, Skripsi, 5 oktober 2020. Yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A AB Aisyiyah Timbung Kecamatan Kejobong Kabupaten Puerbalingga”

⁴ Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, Dkk, *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung*, Jurnal Idaraah, VOL. IV, NO. 2, Desember 2020.

adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti yang ditulis oleh Rummanah yaitu:

1. Persamaan

Persamaan yang nampak terletak pada metode pengumpulan datanya yang sama menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

2. Perbedaan

Perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Sri Anita lebih membahas penerapan pembelajaran dalam jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A AB Aisyiyah Timbung Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, sedangkan penelitian yang dilakukan Rummanah mengarah kepada model pembelajaran daring di masa Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.⁵

- c. Tiara Cintiasi. Skripsi, 01 September 2020. Yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga” adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Rummanah yaitu:

1. Persamaan

Persamaan yang nampak terletak pada model pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19

2. Perbedaannya

skripsi yang tulis Tiara Cintiasi lebih membahas implementasi model pembelajaran daring di masaa pandemic Covid-19 di kelas III SD, Sedangkan

⁵ Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (ARING) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga 2020*

penelitian yang dilakukan oleh Rummanah mengarah pada Model Pembelajaran Daring Untuk PAUD di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus) di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep⁶.

⁶ Tiara Cintiasi, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga*, 2020